

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk mengetahui dan serta memahami tentang analisis model bisnis koperasi simpan pinjam studi pada kopdit pintu air cabang Atambua Nusa Tenggara Timur. Desain penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif adalah suatu filsafat yang meyakini bahwa hanya pengetahuan yang benar yang didasarkan pada pengalaman fisik yang sebenarnya (filsafat positif) yang digunakan untuk menilai keadaan obyek-obyek alam. pengumpulannya bertujuan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, yang dapat berupa satu atau lebih variabel (bebas) tanpa perbandingan, atau dalam kaitannya dengan variabel lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan/mengkonstruksi wawancara mendalam dengan subjek penelitian sehingga dapat memahami dengan jelas analisis model bisnis penelitian koperasi simpan pinjam kopdit cabang pintu air, Atambua, Nusa Tenggara Timur.

3.2 Pemilihan Informan

Menurut Fitrah (2018), informan penelitian untuk penelitian kualitatif menunjukkan bagaimana peneliti mengambil langkah-langkah untuk memperoleh data dan informasi. Hal terpenting dalam diskusi ini adalah bagaimana peneliti “menentukan” informan dan bagaimana peneliti “memperoleh” informan.

Identifikasi pelapor dapat dilakukan oleh seorang peneliti jika ia memahami masalah umum penelitian dan struktur masyarakat tempat penelitian dilakukan. Namun, jika peneliti tidak memahami struktur komunitas penelitian, mereka akan terus mencari informasi penelitian. Adapun informan penelitian yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemilik koperasi simpan pinjam.
2. Karyawan koperasi simpan pinjam
3. Para klien atau pelanggan koperasi simpan pinjam yang bersedia untuk diwawancarai.

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis memilih informan yang memiliki kriteria tersendiri yaitu individu yang mengetahui dan memahami tentang koperasi simpan pinjam studi pada Kopdit Pintu Air cabang Atambua Nusa Tenggara Timur.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang meliputi manufaktur, pemasaran dan corporate governance. Sumber data utama merupakan bahan acuan utama survei ini, yang diperoleh dengan cara mewawancarai perusahaan secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang sesuai dengan pertanyaan dalam survei ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam. Sehingga wawancara akan mendapatkan informasi yang akurat dan langsung dari informan. Hal-hal yang ada dalam proses wawancara antara lain tanya jawab antara peneliti dengan pemilik koperasi simpan pinjam, antara peneliti dengan karyawan, dan antara peneliti dengan nasabah atau nasabah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data tambahan untuk penelitian kualitatif ketika sumber lain seperti informan, peristiwa, kegiatan, dan lokasi tersedia.

Dokumen dapat berupa teks, foto, atau karya monumental oleh seseorang (Nugrahani, 2014).

3.5 Triagulasi

Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memvalidasi atau membandingkan data tersebut dengan sesuatu di luar data tersebut (Lexy, 2012). Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan sekaligus perspektif untuk menjelaskan kebenaran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validitas data:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan data hasil pengamatan orang-orang tentang situasi lingkungan dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, pandangan orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan golongan menengah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, yang berkaitan.

Dari kelima teori yang sudah dijelaskan diatas peneliti menggunakan tiga teori tersebut yaitu, membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan dikatakan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan tidak keseluruhan, akan tetapi peneliti hanya membandingkan hasil wawancara dari para pemilik usaha dan karyawan selaku pihak yang berwenang untuk mengatur usaha. Sehingga penelitian melakukan perbandingan data yang telah diperoleh yaitu data primer di lapangan dan data-data sekunder.

3.6 Metode Pengolahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan analisis data, yaitu:

1) Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Tika, 2005: 66 dalam Kamelia, (2021). Tabel berisi seluruh data atau informasi yang berhasil dikumpulkan dengan daftar pertanyaan yang telah ditentukan bentuk dan isinya sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Analisis Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang mencakup analisis SWOT serta metode canvas bisnis

model yang mana metode ini akan membuat bisnis yang dijalankan akan lebih terarah dan jelas tujuannya. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan pada setiap blok elemen dalam business model canvas.

Selain itu, evaluasi model bisnis di atas. Cara efektif untuk melakukannya adalah dengan menggabungkan analisis tradisional tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan risiko analisis SWOT dengan model bisnis yang dihasilkan oleh Business Model Canvas (Osterwalder & Pigneur, 2012 dalam Zafriana, 2018)

